



Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	21 June 2022	
Close	6,976.37	Value (Rp Triliun)	14.83
Change (point)	39.41	Volume (Juta lembar)	27.09
Persen (%)	0.56%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,830
Market PER (x)	20.1	LQ 45 Persen (%)	0.89
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign	3,341	4,169	(828)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	29,889.00	-	0.00%
Nasdaq	10,798.00	-	0.00%
FTSE	7,122.00	105.60	1.48%
DAX	13,266.00	139.30	1.05%
CAC 40	5,920.00	37.40	0.63%
Hangseng	21,164.00	88.90	0.42%
Nikkei 255	25,771.00	(191.80)	-0.74%
Straits Times	3,096.00	(1.70)	-0.05%

Yield Indo Sun 10Y	7.520	(0.00)	-0.01%
Yield US10Y	3.239	-	0.00%
VIX	31.14	-	0.00%
Como Indx	309.08	-	0.00%
EIDO	22.62	-	0.00%
USDIndx	104.70	-	0.00%
IndoCDS	127.96	(4.15)	-3.24%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	25,803.50	247.00	0.96%
Tin (\$/ton)	31,184.00	-	0.00%
Copper	402.00	(0.95)	-0.24%
Oil NYMEX (\$/barrel)	110.27	0.71	0.64%
Gold (\$/ton)	1,840.70	0.10	0.01%
CPO (RM/ton)	5,025.00	(431.00)	-8.58%
Natural Gas	6.69	(0.31)	-4.65%
Wood Pulp	6,624.00	(12.00)	-0.18%
Coal NEWC (\$/ton)	382.25	23.50	6.15%

Sumber: bloomberg, iaplus

- IHSG sepanjang perdagangan awal pekan kemarin bergerak kisaran 6.859-6.976 yang akhirnya ditutup lonjak capai 39,41 poin menuju 6.976. Transaksi investor asing dengan bukukan penjualan bersih senilai Rp828 miliar. Transaksi *crossing* MDKA @4.100 capai Rp398 miliar, BOGA @1.290 sejumlah Rp135 miliar, CARE @492 capai Rp70 miliar, NATO @555 senilai Rp68 miliar. Total transaksi perdagangan senilai Rp14,83 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, GOTO, TLKM, BMRI, ASII, BYAN, TPIA, UNVR, BBNI.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, GOTO, BIPI, WINR, BRMS, PNBS, BHIT, MDLN, CARE, SCMA
- Emiten Top LQ45 Top (%) : UNVR, MIKA, ICBP, BRPT, SMGR, MEDC, CPIN, TOWR, ERAA, BMRI
- Emiten Lose (%) (LQ45) : HMSP, INCO, HRUM, PTPP, BFIN, TLKM, ANTM, INKP, TPIA, ITMG, EMTK.
- Emiten Top Kompas100 (%) : MDKA, MYOR, SCMA, UNVR, MIKA, ICBP, BRPT, SMGR, MEDC, CPIN.
- Emiten Lose (%) (Kompas100) : CTRA, AKRA, HMSP, AALI, ACES, INCO, ESSA, SMRA, HRUM, MMLP
- Bank Sentral China memutuskan pertahankan suku bunga ke level 3,7% dengan LPR tenor 5 tahun masih di 4,45%. Sedangkan Sentral Jepang tetap memperlakukan pelonggaran kebijakan moneternya
- Dow Jones semalam libur *Juneteenth*
- Harga minyak mentah kembali teknikal rebound atau naik 0,64% menuju US\$110,27/barrel seiring pelaku pasar tengah mencermati cadangan minyak global ditengah perlambatan ekonomi dunia.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.820 Support I : 6.900 sedangkan Resistance I : 7.020 dan Resistance II: 7.070;
- Aksi Korporasi Emiten : Publick Expose ETWA, SGER; RUPS : ATIC, INCO, SGER, YELO; Ex Dividen : TKIM, RDTX, VINS, INKP; Rec Divide : ALDO, CMRY, HMSP, OILS, TBMS, TEBE, TMAS. Dist Dividen : BNLI, GEMS, SSMS; Rec Date Stock Split HOMI rasio 1:2 ; Rec Date Right issue dan Warrant Bonus ESTA, Start Trading Rights Issue dan Warrant 2 TAMA
- Pengelolaan utang saat ini menjadi sangat penting. Tidak sedikit negara kini berhadapan dengan masalah kesulitan dalam pembayaran utang. Indonesia masuk dalam kategori negara yang berhasil mengelola utang dengan baik. Meskipun secara nominal ada lonjakan yang signifikan dalam dua tahun terakhir imbas pandemi covid-19. Rasio utang terhadap produk domestik bruto (PDB), di mana sudah alami penurunan sampai 13%. Rasio utang terhadap PDB saat ini adalah 39% dengan nominal utang mencapai Rp 7.040,32 triliun.
- Studi McKinesey Global Institute menyebut, pada tahun depan produk domestik bruto (PDB) secara global terancam turun US\$ 1 triliun. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan, penurunan PDB dunia ini lantaran seluruh masyarakat di dunia mengalami tekanan yang luar biasa akibat adanya pandemi Covid-19, terutama kaum perempuan yang terkena dampaknya jauh lebih parah. Jika permasalahan gender pada masa pandemi tidak terselesaikan maka, PDB global bisa turun US\$ 1 triliun. Namun, jika ada tindakan untuk meningkatkan kesetaraan gender dengan memfokuskan investasi pada edukasi, keluarga berencana (KB), kesehatan ibu, inklusi digital dan finansial, menyelesaikan hak para pekerja, serta merawat masyarakat berusia lanjut, maka PDB global pada tahun 2023 dapat tumbuh hingga US\$ 13 triliun.
- Teknikal *rebound* ditutup lonjak capai 39,41 poin menuju 6.976 dengan memanfaatkan Dow Jones libur *Juneteenth*. Pada perdagangan awal pekan kemarin investor asing kembali mengakumulasi aksi jual bersih senilai Rp828 miliar. Pelaku pasar tengah mencermati Bank Sentral Indonesia yang akan memutuskan suku bunga pada 23 Juni mendatang. Sedangkan untuk harga-harga komoditas yang memimpin lonjakan dimulai dari minyak mentah, nikel, dan batubara. Sinyal positif tersebut bisa perhatian sektor pertambangan atau dasar industrial. Lonjakan inflasi negara maju mendorong harga-harga kebutuhan masyarakat negara berkembang mengikuti penguatan. Harga spot komoditas menjadi sumber kenaikan kebutuhan pokok dunia mengalami kenaikan. Meningkatnya inflasi bisa mempengaruhi suku bunga negara dimulai negara maju maupun negara berkembang. Walaupun harga kebutuhan naik, masyarakat pun tetap beli. Saham-saham konsumen good perlu diperhatikan atau menambah portopolio.
- Trading BOW : PTBA, ADRO, ADMR, DOID, INDY, HMSP, BUKA, UNVR, ICBP, INDF, HMSP.

NEWS EMIEN

BULL – Dapat Fasilitas Modal Kerja Rp1 Triliun Dari BBNI.

PT XL Axiata (EXCL) mengantongi fasilitas modal kerja Rp1 triliun. Pinjaman tanpa komitmen itu didapat dari PT Bank Negara Indonesia (BBNI). Tanda tangan perjanjian fasilitas modal kerja rekening koran tanpa komitmen itu, telah dilakukan pada 15 Juni 2022. Fasilitas pinjaman itu, berdurasi 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas. Sama seperti pinjaman dari Bank BNI, pinjaman dari MUFG tersebut akan dimanfaatkan untuk keperluan umum perusahaan, yakni termasuk aksi korporasi dan atau belanja modal. (Sumber: Emitennews.com)

MKPI – Target Marketing Sales 2022 Senilai Rp300 Miliar.

Tahun ini PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) akan meluncurkan lagi proyek Town House yang berlokasi Jakarta Selatan. Adapun hingga kini PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) menyatakan pihaknya telah membukukan perolehan marketing sales Rp 50 miliar. Perseroan menargetkan mendapatkan perolehan marketing sales di angka Rp300 miliar di luar perolehan pendapatan berulang atau recurring income. Tak hanya itu, MKPI juga menargetkan pendapatan di angka Rp2 triliun dan perolehan laba bersih sebesar Rp600 miliar tahun ini. (Sumber: Emitennews.com)

BANK – Akan Private Placement

PT Bank Aladin Syariah (BANK) bakal menggeber rapat umum pemegang saham luar biasa dalam waktu dekat. Hajatan itu, dipentaskan untuk meminta restu rencana penerbitan saham baru. Itu penting untuk menunjang kegiatan usaha. Rapat akbar itu akan dihelat pada Jumat, 29 Juli 2022 pukul 10.00 WIB. Rapat tersebut mengambil tempat di Kantor Pusat Bank Aladin Syariah Gedung Millenium Centennial Center Lantai 9, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. (Sumber: Emitennews.com)

MTMH – Laba Bersih 2021 Lonjak 766%

PT Murni Sadar Tbk (MTMH) meraih laba bersih sebesar Rp130,36 miliar sepanjang tahun 2021, atau terbang 766 persen dibandingkan tahun 2020 yang hanya tercatat sebesar Rp15,398 miliar. Kenaikan pendapatan yang berasal dari pemeriksaan kesehatan sebesar 57,57 persen menjadi Rp312,49 miliar.

(Sumber: Emitennews.com)

POWR – Siapkan Dana Maksimal Rp144,8 Miliar.

PT Cikarang Listrindo bakal menghelat buyback USD10 juta. Itu setara Rp144,8 miliar dengan asumsi kurs Rp14.480 per dolar Amerika Serikat (USD). Kurs itu ditetapkan pada Senin, 9 Mei 2022. Keputusan buyback itu, telah dipatenkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan Cikarang Listrindo pada Kamis, 16 Juni 2022 lalu. pemegang saham perseroan menyetujui penetapan dividen tunai untuk para pemegang saham senilai USD43,07 juta atau setara Rp40 per lembar. Pembagian dividen itu, melengkapi dividen interim pada Desember 2021 lalu. Sekaligus bukti komitmen perseroan kepada pemegang saham untuk konsisten memberi nilai tambah, melalui pembagian dividen setiap tahun. (Sumber: Emitennews.com)

ABBA – Rugi Bersih 2020 Senilai Rp22,27 Miliar.

PT Mahaka Media (ABBA) sepanjang tahun lalu mencatat rugi bersih Rp22,27 miliar. Rugi itu menciut 50 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp44,89 miliar. Efeknya, rugi per saham dasar turun 50,36 persen menjadi Rp8,09 dari tahun sebelumnya Rp16,30 per saham. Laba kotor terakumulasi Rp77 miliar. Naik tipis yaitu 1,31 persen daripada edisi sama tahun sebelumnya Rp76 miliar. Rugi sebelum beban pajak penghasilan Rp33 miliar. Turun 31 persen dari episode sama tahun sebelumnya sekitar Rp48 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

DNAR – Jual Piutang Senilai Rp38,98 Miliar.

PT Bank Oke Indonesia (DNAR) menjual piutang senilai Rp38,98 miliar. Cessie sejumlah itu, dilepas kepada PT Oke Asset Indonesia. Itu dilakukan untuk meningkatkan kesehatan rasio perbankan. nilai transaksi tersebut tidak melewati angka 20 persen dari ekuitas Bank Oke. Per 31 Desember 2021, ekuitas Bank Oke bertengger di kisaran Rp3,03 triliun yang merupakan transaksi itu bersifat afiliasi. (Sumber: Emitennews.com)

BULL – Trukindo Persada Beli 42,5 Juta Saham BULL.

PT Trukindo Persada Sejahtera agresif menambah kepemilikan saham Buana Lintas Lautan (BULL). Berdasar data terkini, Trukindo memborong 42.500.000 lembar alias 42,5 juta lembar. Sayangnya, transaksi itu, tidak dilengkapi data secara detail. Transaksi itu, dilakukan periode 13 dan 16 Juni 2022. Pembelian dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama pada 13 Juni 2022, Trukindo menjaring sebanyak 21,6 juta lembar. Kalau dikalkulasi dengan harga saham Buana Lintas pada tanggal itu di kisaran Rp149 per saham, berarti transaksi itu bernilai Rp3,21 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

HDTX – Dapat Opini wajar dengan Pengecualian.

PT Panasia Indo Resources (HDTX) mendapat opini wajar dengan pengecualian (WDP) dari akuntan publik. WDP itu menyempel laporan keuangan perseroan edisi 2021. Opini auditor itu, didasari sejumlah pertimbangan. Laporan keuangan periode 2021 sebagai basis data mengungkap fakta, Panasia mencatat utang lain-lain Rp36,94 miliar, utang bank jangka pendek Rp105,59 miliar, dan rugi bersih Rp41,97 miliar. Efeknya, sepanjang tahun lalu perseroan mencatat defisit Rp1,94 triliun. (Sumber: Emitennews.com)

PEHA – Masrizal Beli Saham PEHA Kisaran Rp990-1000/saham

Masrizal A. Syarief terus menamba koleksi saham Phapros (PEHA). Sebagai komisaris, akumulasi transaksi pembelian oleh Masrizal terus meningkat. Efeknya, kini Masrizal mengempit saham Phapros 9,42 persen. Masrizal kembali memboyong saham Phapros senilai Rp208,62 juta. Itu dilakukan dengan menyapu bersih 210.400 lembar. Pembelian dilakukan dengan kisaran harga pelaksanaan Rp990-1.000 per lembar. saham Masrizal bertambah 0,02 persen menjadi 79,16 juta lembar alias 9,42 persen. Melesat dari sebelumnya dengan porise kepemilikan hanya 78,95 juta lembar alias setara dengan 9,4 persen. (Sumber: Emitennews.com)

<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>PTBA Closed Price : 3.730</p> <p>Buy Kisaran : 3.680-3.700</p> <p>Support : 3.650</p> <p>Target Jual 1 : 3.800</p> <p>Target Jual 2 : 3.850</p> <p>GOTO Closed Price: 366</p> <p>Buy Kisaran : 358-364</p> <p>Support : 350</p> <p>Target Jual 1 : 380</p> <p>Target Jual 2 : 390</p> <p>ARTO Closed Price: 9.600</p> <p>Buy Kisaran : 9.400-9.500</p> <p>Support : 9.100</p> <p>Target Jual 1 : 9.800</p> <p>Target Jual 2 : 10.000</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>UNVR Closed Price: 5.025</p> <p>Buy Kisaran : 4.950-5.000</p> <p>Support : 4.900</p> <p>Target Jual 1 : 5.125</p> <p>Target Jual 2 : 5.200</p> <p>ADRO Closed Price: 2.930</p> <p>Buy Kisaran : 2.880-2.900</p> <p>Support : 2.850</p> <p>Target Jual 1 : 3.010</p> <p>Target Jual 2 : 3.100</p> <p>EMTK Closed Price: 1.735</p> <p>Buy Kisaran : 1.700-1.720</p> <p>Support : 1.680</p> <p>Target Jual 1 : 1.800</p> <p>Target Jual 2 : 1.890</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	--

BEI – 98 Emiten yang belum Rilis Laporan Keuangan K1-2022

Perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan interim yang berakhir per 31 Maret 2022. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan, terdapat 98 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan hingga batas akhir yang jatuh pada Selasa 31 Mei 2022 lalu. **ABBA AKKU ARGO ARMY ARTA ATIC BATA BCIP BEEF BIKE BLTA BOSS BRNA BTEL BULL BUVA CARE COWL CPRI CSMI CTTH DADA DEAL DPUM DUCK ELTY ENVY ETWA FORZ GIAA GMFI GOLL GPSO GTBO HDIT HDTX HKMU HOME HOTL IBFN BLTA BTEL BULL BUVA CARE COWL CPRI CSMI CTTH DADA DEAL DPUM DUCK ELTY ENVY ETWA FORZ GIAA GMFI GOLL GPSO GTBO HDIT HDTX HKMU HOME HOTL IBFN ICON INPS INTA JSKY KBRI KPAL KPAS KRAH LCGP LMAS MABA MAMI MDIA MEDC MPRO MRAT MTRA MYRX NASI NETV NIPS NIRO NUSA PICO PLAS PSAB POLA POLI POLU POLL POOL POSA PTIS PURE RELI RIMO ROCK RONY SCNP SDMU SIMA SKYB SMRU SOTS SUGI SWAT TAYS TDPM TGRA TIRA TRAM TRIL UANG UNIT UNSP VIVA WOWS ZINC**

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABBA	L	41	DPUM	M,X	81	KRAH	B,L,Y,X	121	PTIS	L
2	ABDA	X	42	DUCK	L,Y,X	82	LAPD	E,D,S,X	122	PURE	L
3	AKKU	L,X	43	ELTY	L,X	83	LCGP	L,X	123	RELI	L,X
4	ANDI	X	44	ENVY	L,S,Y,X	84	LCKM	X	124	RIMO	L,Y,X
5	ARGO	E,X	45	ETWA	E,L,X	85	LMAS	L	125	RMBA	X
6	ARMY	L,X	46	FLMC	L	86	MABA	D,L,Y,X	126	ROCK	L,X
7	ARTA	L	47	FORZ	L,Y,X	87	MAGP	L,Y,X	127	RONY	L
8	ARTI	E,X	48	GAMA	X	88	MAMI	L,X	128	SAFE	E,X
9	ASRM	X	49	GIAA	M,E,D,L,X	89	MAMI	L,X	129	SBAT	X
10	ATIC	L	50	GLOB	E,X	90	MDIA	L,X	130	SCPI	X
11	BAPI	X	51	GMFI	E,D,L,X	91	MDRN	E,X	131	SIMA	E,L,Y,X
12	BATA	L	52	GMTD	X	92	MEDC	L	132	SKYB	L,Y,X
13	BBRM	X	53	GOLL	B,L,Y,X	93	MGNA	E,S,X	133	SMRU	L,X
14	BCIP	L	54	GOTO	N	94	MINA	X	134	SONA	X
15	BEEF	E,L,X	55	GTBO	L,S,X	95	MIRA	X	135	SOTS	L
16	BELL	X	56	HADE	X	96	MKNT	X	136	SRIL	E,X
17	BIKA	E,X	57	HDTX	E,L,X	97	MKPI	X	137	SSTM	X
18	BLTA	L,X	58	HITS	X	98	MPRO	L	138	SUGI	L,Y,X
19	BLTZ	X	59	HOME	A,L,Y,X	99	MTFN	E,X	139	SULI	E,X
20	BNBR	X	60	HOPE	X	100	MTPS	S,X	140	SURE	X
21	BOSS	E,L,X	61	HOTL	L,X	101	MTRA	L,Y,X	141	SWAT	L
22	BSWD	X	62	IATA	E,X	102	MYRX	B,L,Y,X	142	TAMU	X
23	BTEK	X	63	IBFN	E,D,L,Q,X	103	MYRX	B,L,Y,X	143	TARA	X
24	BTEL	E,L,X	64	ICON	L	104	MYTX	E,X	144	TAXI	X
25	BULL	L	65	IJKP	X	105	NIPS	L,Y,X	145	TDPM	L,Y,X
26	BUVA	L,Y,X	66	IKAI	X	106	NIRO	L	146	TELE	E,X
27	CANI	E,X	67	INPP	X	107	NUSA	L,Y,X	147	TFCO	X
28	CARE	L	68	INPS	L,X	108	OCAP	E,D,S,X	148	TGRA	L
29	CARS	X	69	INTA	E,D,L,Q,X	109	OKAS	E,X	149	TIRA	L
30	CMPP	E,X	70	JGLE	X	110	OMRE	X	150	TIRT	E,X
31	CNKO	E,X	71	JKSW	E,S,X	111	PADI	X	151	TOPS	X
32	CNTB	E,X	72	JSKY	L	112	PICO	M,L,X	152	TRAM	L,Y,X
33	CNTX	E,X	73	JSPT	X	113	PLAS	L,Y,X	153	TRIL	L,X
34	COWL	L,Y,X	74	KARW	E,X	114	PNSE	X	154	TRIO	E,X
35	CPRI	X	75	KAYU	X	115	POLI	L	155	UANG	L
36	CTBN	X	76	KBRI	L,S,Y,X	116	POLL	L	156	UNIT	L,Y,X
37	CTTH	X	77	KIAS	X	117	POLU	L	157	UNSP	E,L,X
38	DADA	L,X	78	KJEN	X	118	POLY	E,X	158	VIVA	L,X
39	DEAL	E,L,X	79	KPAL	L,Y,X	119	POOL	L,X	159	WICO	X
40	DEFI	D,Q,X	80	KPAS	L,X	120	POSA	E,L,X	160	WOW	L
									161	WSBP	M,E,X

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

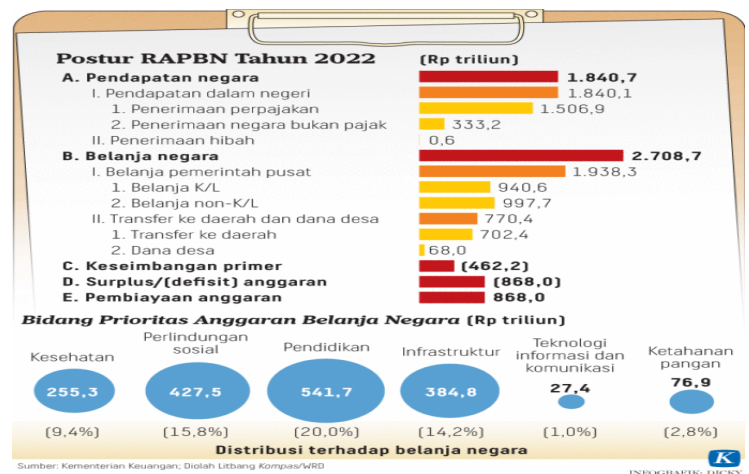
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
